BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dilihat dari pandangan luas mahasiswa, dapat diartikan sebagai salah satu generasi penerus pembangunan bangsa yang diharapkan dapat meningkatkan apa yang telah dicapai pada masa kini, oleh karena itu para mahasiswa perlu mendapatkan pembinaan untuk menggantikan generasi yang terdahulu. Dalam pendidikan desain, khususnya, Desain Interior, Kerja praktek ini merupakan salah satu pembinaannya dalam bentuk latihan atau simulasi pekerjaan lapangan baik pada pelaksanaan ataupun konsultan perencanaan. Hal ini dimaksudkan agar para Mahasiswa mendapatkan aplikasi terhadap teori-teori yang telah diperoleh dari perkuliahan kedalam pekerjaan yang sesungguhnya, serta memperoleh pangalaman kerja tim sesama profesi, disiplin ilmu yang berbeda dan memajemen suatu pekerjaan (pembagian kerja, personal dan waktu)

Seperti yang telah disebutkan diatas, agar mahasiswa dapat menerapkan teori-teori yang didapat selama studi dibangku kuliah pada pekerjaan yang sesungguhnya dan mendapatkan pengalaman yang tidak didapati di bangku kuliah yang nantinya akan dialami setelah menyelesaikan studinya.

Penunjang dalam pendidikan lapangan tersebut berupa mata kuliah Kerja Praktik untuk Mahasiswa jurusan Desain Interior di Universitas Kristen Maranatha Bandung. Diwajibkan untuk mengikuti mata kuliah kerja praktik ini yaitu menitik beratkan pada masalah di lapangan dengan segala proses membangun baik teknis maupun administrasi juga menitik beratkan pada masalah di studio perencanaan (konsultan perencanaan).

1.2 Batasan Masalah

Sesuai dengan tujuan Kerja Praktek yang telah di gariskan yaitu antara lain adalah agar mahasiswa memiliki pemahaman wawasan yang lebih dalam terhadap prosedur kerja. Prosedur kerja pada suatu konsultan dalam menangani Praktikan akan dibatasi pada hal-hal tertentu seperti sebagai perancang atau pelaksana perancangan, sebagai drafter, sebagai supervisor, sebagai estimator, sebagai surveyor, dan lain sebagainya, yang tetap berkaitan dengan proses desain dan peranan konsep desain sebagai salah satu tahap awal dalam perancangan interior dalam waktu sekitar 2 sampai 3 bulan.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dilaksanakannya Kerja Praktik ini adalah melatih diri mahasiswa sebagai calon desainer yang siap dan mampu mengetahui serta memahami segala proses perencanaan, perancangan dan pelaksanaan proyek yang berhubungan dengan teori-teori yang selama ini didapat.

Penulisan laporan Kerja Praktik ini juga diharapkan dapat memberi manfaat bagi :

- Perusahaan

Laporan ini dapat dijadikan bahan survei serta pertimbangan dalam pengembangan perusahaan pada umumnya dan perusahaan yang bersangkutan pada khususnya, juga bagaimana menjembatani dunia kerja dengan dunia pendidikan.

- Jurusan Desain Interior

Laporan ini dapat dijadikan masukan pengetahuan dengan tujuan perkembangan serta kemajuan dalam desain, khususnya desain interior.

- Penulis

Laporan ini dapat menjadikan pola pikir penulis semakin baik dalam proses perancangan desain serta memperluas dan memperbaiki pemahaman terhadap desain dan cara kerja desainer dalam dunia nyata.

- Pembaca

Laporan ini diharapkan dapat memberikan masukan dan tambahan ilmu dalam dunia kerja nyata, serta dapat memahami serta mengaplikasikan dengan baik teori yang didapat dengan keadaan di lapangan.

Sedangkan tujuan Kerja Praktik ini secara garis besar adalah untuk mengetahui dan memahami proses perencanaan dan perancangan pada proyek-proyek yang ditangani sebuah konsultan perencana baik segi teknis maupun manajerialnya.

1.4 Sasaran

Secara umum masalah yang akan dibahas disini adalah mengenai perencanaan suatu proyek dan secara khusus di bidang perencanaan pembangunan suatu proyek.

Untuk itu praktikan diharapkan dapat memenuhi sasaran-sasaran sebagai berikut :

- Prosedur mendapatkan proyek
- Cara mengelola proyek
- Organisasi perusahaan
- Gambar proyek

1.5 Ruang Lingkup Kerja Praktik

Dalam penerapan studi pengkajian Kerja Praktik ini, fokus utama yaitu pada sebuah rumah di Jl. Windu dimana penulis terlibat dalam perancangan desain tempat kerja, dan kamar tidur anak.

1.6 Sumber Data

Adapun data yang diperoleh dalam pengerjaan laporan Kerja Praktik ini, antara lain berupa data primer dan data sekunder.

- Data primer, yaitu data utama yang diperoleh dari studi lapangan yang dilaksanakan di Jalan Windu , bandung, yang bersumber dari objek yang akan atau telah dirancang.
- Data sekunder, yaitu data yang didapat melalui studi kepustakaan, yaitu melalui buku-buku literatur, majalah desain, artikel, media elektronik seperti internet dengan situs yang berhubungan dengan desain yang diperlukan.

1.7 Metode Laporan

Metode laporan yang digunakan penulis adalah :

- studi literatur dari majalah dan buku desain,
- studi literatur dari media internet,
- studi material dari presentasi supplier dan contoh material,
- observasi langsung, penulis bekerja praktek di LEVEL Architecture and Interior
- dokumentasi, hasil rancangan yang dibuat langsung oleh penulis.
- tutorial dari pihak LEVEL Architecture and Interior

1.8 Sistematika Penyusunan Laporan

Laporan Kerja Praktik ini disusun berdasarkan sesuai dengan standar yang bersifat umum sampai yang bersifat khusus. Sistematika yang disusun adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Membahas latar belakang Kerja Praktik, maksud dan tujuan, sasaran, ruang lingkup kerja praktik, sumber data, metode laporan dan sistematika penyusunan laporan.

BAB II TINJAUAN UMUM

Menguraikan pengertian dari biro konsultan secara umum dan proses pembangunan dan unsur-unsur yang terlibat didalamnya. Tinjauan pustaka tentang arsitektur, arsitek, desain interior, desainer interior, dan interior arsitektur.

BAB III DESKRIPSI

Deskripsi masalah yang dibahas dalam laporan ini, yaitu mengenai LEVEL Architecture And Interior.

BAB IV TINJAUAN TOPIK

Mengenai studi kasus proyek yang sedang dikerjakan di LEVEL Architecture and Interior bagaimana pengelolaannya dan keterlibatan praktikan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

berisi kesimpulan dan saran dari penulis.